

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh pihak lain tetapi tidak digunakan oleh peneliti sendiri untuk tujuan lain, artinya data yang peneliti terima adalah data dari pihak kedua (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data sekunder dari sumber seperti web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan masing-masing adalah langkah-langkah yang umum dalam penelitian bisnis dan keuangan. Peneliti mengumpulkan data tahunan atau laporan tahunan (*annual report*) dari tahun 2020-2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mencakup studi dokumensi dan studi Pustaka. Penggabungan metode studi dokumentasi dan studi Pustaka sangat umum dalam penelitian sosial, ekonomi, dan bisnis. Studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data empiris yang relevan dengan penelitian, sementara studi pustaka membantu dalam mengidentifikasi teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Keduanya bersama-sama membentuk dasar yang kuat untuk analisis dan penelitian yang mendalam.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Industrial*, *Consumer Cyclicals*, dan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *Industrial, Consumer Cyclical*, dan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap laporan tahunan atau *annual report* dan *sustainability report* secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai menerapkan biaya lingkungan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian adalah *sustainable development goals* (SDGs), sedangkan untuk variabel independen pada penelitian yang akan diteliti adalah *green accounting*.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu program dunia dalam jangka panjang yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki setiap negara (Irhamyah, 2019). Secara umum, SDGs terdiri dari tiga tujuan yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat, kehidupan sosial yang

harmonis dan lingkungan yang terjaga, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Lima pondasi utama SDGs berfungsi untuk menjaga keseimbangan ketiga dimensi: manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan. Tujuan kelima pondasi ini adalah untuk mencapai tiga tujuan diatas pada tahun 2030.

Sustainable development goals (SDGs) diukur berdasarkan 17 indikator SDGs (Farida, 2022). 17 indikator tersebut yaitu:

Tabel 3. 1 Indikator SDGs

| No | Indikator |
|----|---|
| 1 | Tanpa kemiskinan |
| 2 | Tanpa kelaparan |
| 3 | Kehidupan sehat dan sejahtera |
| 4 | Pendidikan berkualitas |
| 5 | Kesetaraan gender |
| 6 | Air bersih dan sanitasi layak |
| 7 | Energi bersih dan terjangkau |
| 8 | Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi |
| 9 | Industri, inovasi, dan infrastruktur |
| 10 | Berkurangnya kesenjangan |
| 11 | Kota dan permukiman yang berkelanjutan |
| 12 | Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab |
| 13 | Penanganan perubahan iklim |
| 14 | Ekosistem lautan |
| 15 | Ekosistem daratan |
| 16 | Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang Tangguh |
| 17 | Kemitraan untuk mencapai tujuan |

Perhitungan SDGs menggunakan *scoring*, dimana jika satu item diungkapkan oleh perusahaan akan diberi skor 1 dan bila tidak ada item yang diungkapkan dalam standar diberikan skor 0 (nol). Setelah skor diberikan untuk semua item,

maka skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor secara keseluruhan untuk setiap perusahaan. Untuk menghitung SDGs, rumus yang digunakan adalah :

$$\text{SDGs} = \frac{\text{Jumlah item yang digunakan perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan SDGs}}$$

2. *Green Accounting*

Green accounting merupakan sebuah konsep bisnis dalam proses produksi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, menciptakan keseimbangan antara bisnis dan lingkungan serta memberi manfaat bagi masyarakat (Loen, 2018).

Penelitian ini akan mengukur *green accounting* dari biaya lingkungan yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk program pengelolaan lingkungan yang didokumentasikan dalam laporan keuangan. Dalam laporan keuangan, biaya lingkungan termasuk dalam beban umum dan administrasi (Hamidi, 2019). Biaya pengelolaan lingkungan perusahaan (GA) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{GA} = \frac{\text{Biaya Pengelolaan Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran mean, median, modus, kisaran, varian, dan standar. Dalam penelitian ini, yang digunakan yaitu *green accounting*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik adalah asumsi yang harus terpenuhi agar hasil analisis regresi dapat diandalkan dan sesuai dengan model regresi linear. Empat pengujian asumsi klasik yang umum digunakan dalam analisis regresi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas mengevaluasi sejauh mana data mengikuti distribusi normal (distribusi Gaussian) yang sering digambarkan sebagai kurva Gauss. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) (Yuliara, 2016). Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi variabel bebas dan variabel terikat yang diberikan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier sederhana, dengan persamaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$SDGS = \alpha + \beta_1 GA + \varepsilon$$

Keterangan :

SDGs : *Sustainable development goals* (SDGs)

α : Konstanta

β_1 : Konstanta regresi variabel independen

GA : *Green Accounting*

ε : *Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan varian variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien korelasi adalah 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi sedang), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terhadap varian variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan memprediksi varian variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka *adjusted R²* dianggap nol.

3.6.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independensi berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen atau tidak. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.